

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Triage Di Instalasi Gawat Darurat

Yuliani Firdaus¹, Mufarika, S.Kep., Ns., M.Kep²

¹S1 Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura (penulis 1)

Email: yulianifirdaus@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: *Triage* merupakan suatu kegiatan memilih dan memilah pasien yang akan masuk ke IGD, dari proses memilih dan memilah pasien yang masuk ke IGD akan dikategorikan ke dalam pasien *true emergency* dan *false emergency*. Penanganan pasien yang dilakukan tanpa memilah pasien berdasarkan tingkat kegawatan atau *triage* dan berdasarkan urutan kedatangan pasien akan mengakibatkan penundaan pada penanganan pasien kritis sehingga berpotensi mematikan bagi pasien yang kritis. **Metode:** Metode yang digunakan dalam *literature review* ini diawali dengan pemilihan topik, kemudian menuliskan kata kunci *triage*, pengetahuan, sikap, *response time*, dan pelaksanaan *triage*. Jurnal yang digunakan dalam *literature review* didapatkan melalui dua *database* yaitu *Google Scholar* dan *Research Gate* jurnal yang diambil maksimal 5 tahun dengan jenis non eksperimental dalam bentuk PDF. **Hasil:** Berdasarkan *literature* yang di *review* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, *response time* dan sikap perawat terhadap pelaksanaan *triage*. Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik, lebih mampu membuat memprioritaskan pasien dan memiliki *response time* yang baik mampu membuat keputusan mengenai triase menjadi lebih akurat. **Solusi:** Diharapkan pelatihan *triage* dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan psikomotor, juga merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan *response time* perawat terhadap *triage*, secara khusus meningkatkan kemampuan kinerja yang baik dalam pengambilan keputusan. Peningkatan kemampuan *triage* pada perawat dapat dilakukan melalui pendidikan, latihan skenario kasus dan pelatihan *triage*.

Kata kunci: *triage*, pengetahuan, sikap, *response time*, dan pelaksanaan *triage*